

SIARAN PERS

PELAKSANAAN SEREMONI PUNCAK INVESTOR PROTECTION MONTH (IPM) 2024 DAN LAUNCHING FATWA PENERAPAN PRINSIP SYARIAH DALAM PELINDUNGAN ASET INVESTOR PASAR MODAL

Dalam rangka penutupan Bulan Perlindungan Investor tahun 2024 atau Investor Protection Month (IPM) 2024, Indonesia SIPF (Securities Investor Protection Fund) atau PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI) menyelenggarakan Seremoni Puncak IPM 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2024, bertempat di *Main Hall* PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta serta dapat pula disaksikan secara *online* melalui Zoom Meeting dan kanal Youtube Indonesia SIPF.

Acara penutupan IPM 2024 ini turut dihadiri oleh Ibu Ona Retnesti Swaminigrum selaku Kepala Departemen Pengawasan Lembaga Efek OJK, Bapak Kristian Sihar Manullang (Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan PT Bursa Efek Indonesia), Bapak Antonius Herman Azwar (Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia), Ibu Imelda Sebayang (Direktur Keuangan dan Administrasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia), Bapak Dharma Setyadi (Direktur Pengembangan Infrastruktur dan Manajemen Informasi), Bapak K.H. Mahbub Ma'afi Ramdhan, S.Hi., M.Hum. (Anggota Bidang Pasar Modal Syariah DSN-MUI), Direksi Anak Perusahaan SRO, dan Direksi Perusahaan Efek Anggota Dana Perlindungan Pemodal (DPP).

Investor Protection Month merupakan sebuah inisiatif dari Indonesia SIPF untuk menciptakan suatu program literasi dan edukasi yang menarik bagi masyarakat umum maupun pelaku pasar modal mengenai mekanisme perlindungan investor yang ada di industri pasar modal pada khususnya. IPM tahun ini diselenggarakan bertepatan dengan HUT Indonesia SIPF yang ke-11 dan mengusung tema “*Dream Bigger, Grow Together*”. Banyak capaian yang telah diraih oleh Indonesia SIPF selama ini, hal tersebut dapat terwujud dengan adanya sinergi dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan Perusahaan.

Selain pelaksanaan kegiatan literasi dan edukasi, IPM tahun ini juga turut mendukung peningkatan inklusi di pasar modal Indonesia dengan menggelar kompetisi pembukaan rekening efek yang bisa diikuti oleh Perusahaan Sekuritas Anggota DPP dan Galeri Investasi BEI. Hal ini dilakukan dalam rangka mendukung *Roadmap* Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2023-2027 yang menargetkan jumlah investor pasar modal mencapai lebih dari 20 juta investor di tahun 2027.

Seremoni Puncak IPM 2024 ini memiliki dua agenda utama, yaitu *Launching* Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) perihal Penerapan Prinsip Syariah dalam Pelindungan Aset Investor Pasar Modal dan Pengumuman Pemenang Kompetisi IPM 2024.

Agenda 1: *Launching* Fatwa DSN-MUI perihal Penerapan Prinsip Syariah dalam Pelindungan Aset Investor Pasar Modal

Dalam rangka mendukung perkembangan pasar modal syariah di Indonesia, Indonesia SIPF telah resmi mendapatkan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) nomor 157/DSN-MUI/VII/2024 perihal Penerapan Prinsip Syariah dalam Pelindungan Aset Investor Pasar Modal. Sehingga investor pasar modal syariah kini telah memiliki perlindungan dengan menggunakan prinsip syariah.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam Seremoni Puncak IPM 2024 ini Indonesia SIPF menggelar *launching* fatwa yang dilakukan dengan menggelar penyerahan simbolis fatwa dari DSN-MUI yang diwakili oleh Bapak K.H. Mahbub Ma'afi Ramdhan, S.Hi., M.Hum. (Anggota Bidang Pasar Modal Syariah DSN-MUI) kepada Bapak Narotama Aryanto selaku Direktur Utama Indonesia SIPF.

Dengan diperolehnya Fatwa tersebut maka pasar modal Indonesia menjadi pasar modal pertama di dunia yang memiliki prinsip syariah terlengkap, mulai dari produk, proses transaksi, mekanisme kliring dan penjaminan, jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek, hingga perlindungan terhadap aset pemodal. Berikut adalah beberapa fatwa yang telah dikeluarkan DSN-MUI yang menjadi dasar berinvestasi secara syariah di pasar modal Indonesia:

- 1) Fatwa nomor 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek yang diberikan ke Bursa Efek Indonesia.
- 2) Fatwa nomor 124/DSN-MUI/XI/2018 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Pelaksanaan Layanan Jasa Penyimpanan dan Penyelesaian Transaksi Efek Serta Pengelolaan Infrastruktur Investasi Terpadu.
- 3) Fatwa nomor 138/DSN-MUI/IX/2020 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa atas Efek Bersifat Ekuitas di Bursa Efek.

Dalam rangka menyebarluaskan informasi terkait adanya fatwa tersebut, maka Indonesia SIPF menggelar sosialisasi fatwa pada tanggal 24 Oktober 2024 dengan topik Penguatan Pasar Modal Syariah dengan Hadirnya Pelindungan Investor Berbasis Syariah dengan narasumber yaitu Bapak K.H. Mahbub Ma'afi Ramdhan, S.Hi., M.Hum. (Anggota Bidang Pasar Modal Syariah DSN-MUI), Bapak Yunan Akbar (Kepala Unit Pengembangan Produk Pasar Modal Syariah BEI), dan Bapak Bayu Priguna (Kepala Satuan Manajemen Strategis dan Pengembangan Bisnis Indonesia SIPF). Adapun peserta sosialisasi yang hadir secara *offline* maupun *online* berasal dari berbagai kalangan, mulai dari SRO, Perwakilan Anggota DPP, Akademisi, Galeri Investasi BEI, hingga masyarakat umum.

Agenda 2: Penyampaian Laporan Kegiatan dan Pengumuman Pemenang Kompetisi IPM

Sebagaimana laporan yang disampaikan oleh Bapak Narotama Aryanto selaku Direktur Utama Indonesia SIPF pada Seremoni Puncak IPM 2024, IPM tahun ini memiliki sejumlah rangkaian kegiatan, yaitu:

1. **Kegiatan Literasi dan Edukasi** terkait perlindungan investor pasar modal yang dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama para pemangku kepentingan, seperti OJK, SRO, Anggota DPP, dan Galeri Investasi BEI. Tercatat selama penyelenggaraan IPM 2024, ada 34 kegiatan yang dijalankan oleh Indonesia SIPF, serta puluhan kegiatan edukasi lainnya yang dijalankan oleh Galeri Investasi BEI di berbagai wilayah Indonesia.
2. **Workshop** dengan topik terkait Strategi Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Risiko Terkait Perlindungan Data Nasabah di Pasar Modal Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh Karyawan SRO dan Anak Usaha, serta Karyawan Anggota DPP.
3. **Corporate Social Responsibility (CSR)**
Indonesia SIPF senantiasa berkomitmen penuh untuk menerapkan seluruh aspek Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Penerapan GCG dapat diwujudkan salah satunya dengan pelaksanaan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) atau kegiatan kepedulian sosial yang menjadi tanggungjawab Perusahaan.

Oleh sebab itu, dalam rangka menunjukkan komitmen Indonesia SIPF untuk meningkatkan kualitas kehidupan lingkungan, komunitas setempat, masyarakat umum dan Perusahaan itu sendiri serta dalam rangka IPM tahun 2024, maka telah dilaksanakan kegiatan CSR pada tanggal 11 September 2024 atau bertepatan dengan ulang tahun Indonesia SIPF ke-11 yang bertempat di Yayasan Sayap Ibu Jakarta.

4. Kompetisi Berhadiah
 - a. Kompetisi Pembukaan Rekening (SID Baru)
Kompetisi ini melibatkan kurang lebih sebanyak 56 Perusahaan Sekuritas Anggota DPP. Adapun pemenang pada kompetisi ini yaitu:
 - 1) PT BRI Danareksa Sekuritas
 - 2) PT Sucor Sekuritas
 - 3) PT MNC Sekuritas
 - b. Kompetisi Kontribusi Peserta dan Pembukaan Rekening Efek Terbanyak pada Seminar Pasar Modal
Kompetisi ini diikuti oleh Galeri Investasi BEI dari seluruh wilayah di Indonesia. Adapun pemenang pada kompetisi ini yaitu:

- 1) Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya
 - 2) Galeri Investasi Syariah Universitas Mandala Waluya
 - 3) Galeri Investasi FISIP Universitas Halu Oleo
- c. Kompetisi Karya Tulis
- Dalam upaya untuk terus mengembangkan dan memperkuat fungsi Indonesia SIPF di pasar modal Indonesia, maka dibutuhkan ide-ide segar dan *applicable* dari para *stakeholder* maupun pelaku pasar modal lainnya terkait perlindungan investor yang optimal di pasar modal Indonesia. Setelah melalui sejumlah penilaian oleh juri yang berasal dari internal Indonesia SIPF, didapatkan pemenang sebagai berikut:
- 1) Andri Muharizal Putra: “Keishan: Meneladani Perlindungan Investor di Jepang untuk Mendorong Sinergi dan Pengembangan Pasar Modal Indonesia”
 - 2) Muhammad Raihanson: “Optimalisasi *Website* Indonesia SIPF Sebagai Upaya Pengembangan Layanan Perlindungan Investor”
 - 3) Febrilian Fedriks Setiawan: “Optimalisasi Perlindungan Investor Pasar Modal Indonesia: Strategi dan Inovasi Menuju Masa Depan yang Lebih Aman”
 - 4) Nur Aziza Rasudu: “Pengembangan Strategi Perlindungan Investor di Pasar Modal Indonesia: Langkah Optimal untuk Masa Depan yang Berkelanjutan”
 - 5) Siti Sabila: “Meningkatkan Efektivitas Perlindungan Investor untuk Menghadapi Tantangan dan Peluang dalam Pasar Modal Indonesia di Masa Depan”
- d. Kompetisi Video Ucapan Ulang Tahun Indonesia SIPF
- Untuk semakin memeriahkan HUT Indonesia SIPF ke-11 tahun, diselenggarakan pula Kompetisi Kompetisi Video Ucapan Ulang Tahun melalui media sosial resmi Indonesia SIPF (Instagram dan Tiktok). Indonesia SIPF memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkreasi menciptakan sebuah video singkat mengenai perayaan dan harapan kepada Indonesia SIPF di usianya yang menginjak 11 tahun. Kompetisi ini juga dilakukan dengan tujuan agar *engagement* dan *awareness* pengguna media sosial terhadap Indonesia SIPF bisa semakin meningkat.

Berdasarkan data yang disampaikan oleh Bapak Narotama, tercatat lebih dari 20 ribu pembukaan rekening SID baru dilakukan pada periode IPM 2024. Hal ini dapat terwujud berkat dukungan dari SRO, Perusahaan Efek Anggota DPP dan Galeri Investasi BEI. Oleh karena itu, bagi PE dan GI BEI yang menjadi pemenang utama di setiap kompetisi, Indonesia SIPF memberikan apresiasi berupa kesempatan mengikuti *International Class* ke Jepang.

Demikian siaran pers ini disampaikan untuk diketahui oleh publik.

Satuan Sekretaris Perusahaan, Perlindungan Pemodal, & Hukum
PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Ground Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telp. 021.515.5553 | Faks. 021.515.5556